

Optimalisasi Potensi Belajar Siswa melalui Bimbingan Belajar sebagai Program KKN Pengabdian Masyarakat

Aprilia Damayanti^{1*}, Sindy Aulia², Fajar Arwadi³, Norma Nasir⁴, Mar Athul Wazithah⁵

^{1,2,3,4,5} Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 11, 2025

Revised November 16, 2025

Accepted November 16, 2025

Keywords:

Potensi belajar
Bimbingan belajar
Matematika dasar
KKN
Program pengabdian

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika, khususnya berhitung, pecahan, dan penerapan rumus sederhana di Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros. Permasalahan tersebut muncul karena keterbatasan fasilitas belajar serta minimnya pendampingan orang tua, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan, melalui observasi dan dokumentasi program kerja mahasiswa KKN. Program utama meliputi pendampingan belajar, latihan soal, diskusi kelompok, evaluasi rutin, serta tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi kepada orang tua. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap operasi hitung dasar dan pecahan, meningkatnya motivasi belajar, terbentuknya pola belajar mandiri, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung anak. Kesimpulan dari program ini adalah bimbingan belajar berbasis KKN efektif dalam mengatasi hambatan belajar matematika di pedesaan, serta berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir logis dan analitis. Namun, di banyak daerah pedesaan, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika karena keterbatasan fasilitas dan pendampingan belajar. Penelitian pengabdian menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan mahasiswa KKN dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. [1] menegaskan bahwa bimbel memberi dampak positif pada peningkatan prestasi, sementara [2] menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa.

Di wilayah Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, siswa menghadapi kesulitan dalam berhitung dasar, memahami pecahan, dan mengaitkan rumus dengan kehidupan sehari-hari. Orang tua yang sibuk juga membatasi pendampingan di rumah, sehingga motivasi belajar menurun. [3] menemukan bahwa program bimbel di pedesaan mampu meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan itu, [4] menekankan bahwa bimbel menjadi alternatif strategis untuk mendukung pendidikan di wilayah dengan keterbatasan sumber daya.

Sebagai solusi, tim KKN melaksanakan bimbingan belajar matematika dengan fokus pada pendampingan intensif. Kegiatan mencakup penjelasan ulang materi, latihan soal, diskusi kelompok, dan pembelajaran kontekstual. [5] menunjukkan bahwa bimbel malam oleh mahasiswa efektif meningkatkan keterlibatan siswa, sedangkan Peran [6] menegaskan kontribusi mahasiswa dalam membangun budaya belajar. Dengan strategi ini, siswa tidak hanya memahami materi lebih baik, tetapi juga lebih termotivasi dalam belajar matematika.

Bentuk kegiatan pengabdian meliputi: (1) pendampingan rutin bagi siswa sekolah dasar dan menengah; (2) latihan soal dan pembahasan bersama; (3) penguatan literasi numerasi melalui berhitung, pecahan, dan aljabar sederhana; serta (4) evaluasi sederhana untuk memantau perkembangan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan minat belajar, serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat di Desa Bonto Bunga.

* Penulis Koresponden

Aprilia Damayanti (Email: apriadiamayanti309@gmail.com)

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Menara MIPA Lantai 4, Jalan Mallengkeri, Parangtambung 90221, Makassar, Indonesia

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan, yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) intra-kampus yang berorientasi pada pemecahan masalah praktis di masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses belajar siswa serta dokumentasi program kerja untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan perbaikan dalam pembelajaran matematika di Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros.

Ruang lingkup kegiatan mencakup masyarakat Desa Bonto Bunga, khususnya siswa sekolah dasar dan menengah di beberapa dusun yang menjadi lokasi bimbingan belajar. Objek kegiatan adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung dasar, pecahan, dan penerapan rumus matematika.

Program utama yang dilaksanakan meliputi:

1. Pendampingan belajar matematika dengan fokus pada berhitung dasar, pecahan, dan penerapan rumus sederhana.
2. Latihan soal dan diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman siswa.
3. Evaluasi perkembangan belajar melalui tugas, latihan, serta refleksi bersama.
4. Tindak lanjut kegiatan berupa pemberian rekomendasi kepada orang tua dan masyarakat agar mendukung keberlanjutan belajar mandiri siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Pelaksanaan program bimbingan belajar di Desa Bonto Bunga berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dengan intensitas pertemuan sekali dalam sepekan di tiap dusun yang ada di Desa Bonto Bunga. Kegiatan diikuti oleh siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah yang mengalami kesulitan dalam dasar dasar perhitungan, pecahan serta penerapan rumus matematika sederhana.



Gambar 1. Pelaksanaan program bimbingan belajar

Temuan utama yang diperoleh selama berlangsungnya kegiatan bimbingan belajar ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Matematika

Sebagian besar siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengoperasikan operasi dasar matematika menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti bimbingan. Latihan soal terstruktur serta diskusi kelompok membuat siswa lebih mudah memahami langkah-langkah pengerjaan soal.

2. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti sesi pembelajaran. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran yang stabil, serta inisiatif siswa untuk bertanya dan mencoba menyelesaikan soal di depan teman-teman.

3. Terbentuknya Pola Belajar Mandiri

Dengan adanya evaluasi rutin dan refleksi bersama, siswa mulai terbiasa mengulang materi di rumah. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri saat mengerjakan tugas sekolah.

4. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Hasil lain yang penting adalah adanya peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya mendukung anak dalam belajar. Sebagian orang tua mulai meluangkan waktu untuk mendampingi anak meskipun secara sederhana, seperti menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari.

3.2. Pembahasan

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengatasi hambatan belajar matematika yang dihadapi siswa di pedesaan. Hal ini sejalan dengan temuan [7] bahwa bimbek mampu memberikan dampak positif pada peningkatan prestasi akademik. Sebelum program berjalan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam berhitung dasar, mengoperasikan bilangan pecahan, dan menghubungkan rumus dengan permasalahan sehari-hari. Melalui strategi penjelasan ulang, latihan soal, serta diskusi kelompok, siswa mulai menunjukkan peningkatan kemampuan, terutama dalam menyelesaikan soal pecahan dan operasi hitung sederhana. Peningkatan ini tidak hanya bersifat prosedural, tetapi juga konseptual karena siswa mulai memahami alasan di balik langkah penyelesaian, bukan sekadar menghafal rumus. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bimbingan belajar mampu membantu siswa berpindah dari pemahaman mekanis menuju pemahaman yang lebih mendalam.

Selain peningkatan kognitif, hasil pengabdian juga menunjukkan adanya perkembangan aspek afektif, yaitu motivasi dan minat belajar siswa. Kehadiran yang stabil dan partisipasi aktif dalam diskusi menjadi indikator bahwa siswa lebih termotivasi dibandingkan sebelum program berlangsung. Keberhasilan ini erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, di mana materi matematika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pembagian makanan atau penggunaan ukuran dalam kegiatan rumah tangga. Dengan demikian, matematika tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit dan abstrak, melainkan dekat dengan pengalaman nyata mereka.

Pembiasaan evaluasi dan refleksi sederhana juga berperan dalam membentuk pola belajar mandiri pada siswa. Banyak siswa mulai terbiasa mengulang kembali materi di rumah dan berusaha memahami kesalahan yang mereka buat. Perubahan ini menunjukkan munculnya keterampilan metakognitif awal, yakni kemampuan untuk menyadari dan mengatur cara belajar sendiri. Lebih lanjut, keterlibatan orang tua dalam memberikan dukungan meski sederhana, seperti menanyakan kembali materi atau mengingatkan anak untuk berlatih, memperkuat terbentuknya budaya belajar di lingkungan keluarga.

Peran mahasiswa KKN dalam program ini bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator yang mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan. Usia yang tidak terlalu jauh dengan siswa menjadikan interaksi lebih cair dan komunikatif, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya dan mencoba menyelesaikan soal. Kehadiran mahasiswa juga mendorong munculnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya bimbingan belajar sebagai bentuk pendidikan nonformal yang melengkapi pembelajaran formal di sekolah sesuai dengan pandangan [8].

Namun demikian, keberhasilan program ini masih memiliki keterbatasan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat membuat capaian peningkatan belum dapat dipastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang. Selain itu, evaluasi hasil belajar masih bersifat kualitatif melalui observasi dan catatan fasilitator, sehingga belum mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai besarnya peningkatan yang terjadi. Meski begitu, temuan awal ini tetap menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN dapat menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah dengan keterbatasan fasilitas. Untuk keberlanjutan, diperlukan dukungan lebih lanjut berupa pelibatan guru, orang tua, serta penyediaan instrumen evaluasi yang lebih sistematis agar program dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa maupun masyarakat.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan mahasiswa KKN di Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, terbukti mampu menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan. Harapan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung dasar, pecahan, dan penerapan rumus sederhana pada akhirnya tercermin dalam hasil dan pembahasan, di mana siswa menunjukkan perkembangan kognitif, meningkatnya motivasi belajar, terbentuknya pola belajar mandiri, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini efektif sebagai alternatif strategis dalam mengatasi hambatan belajar matematika di daerah pedesaan.

Meski demikian, program ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada aspek durasi yang relatif singkat dan evaluasi yang lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, prospek pengembangan ke depan dapat




diarahkan pada pelaksanaan program berkelanjutan yang melibatkan guru sekolah, orang tua, serta perangkat desa agar dampaknya lebih sistematis dan jangka panjang. Selain itu, studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur besaran peningkatan kemampuan siswa secara lebih terukur, sekaligus memperluas cakupan pada mata pelajaran lain. Dengan prospek ini, kegiatan bimbingan belajar berbasis KKN tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi juga dapat menjadi model pemberdayaan pendidikan di masyarakat pedesaan.

REFERENSI




- [1] N. Fitriyani, Y. Sidiq, G. T. Aji, M. Nizar, M. Samsuri, and S. S. T. Hamranani, "Improving Children's Education through the Tutoring Program at Sentul Malaysia Kuala Lumpur Tutoring Studio," ... *Educ.* ..., 2023, [Online]. Available: <http://proceedings.alptkptm.org/index.php/iceduall/article/view/17%0Ahttp://proceedings.alptkptm.org/index.php/iceduall/article/download/17/17>
- [2] R. R. Aliyyah *et al.*, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar," *ALMUJTAMAE J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 92–99, 2024, doi: 10.30997/almujtamae.v4i1.11585.
- [3] W. Wahidah *et al.*, "Optimalisasi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD di Desa Sungai Kambat," *Kayuh Baimbai J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 56–62, 2024, doi: 10.69959/kbjpm.v1i3.24.
- [4] R. Suyanti and A. Iskandar, "PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR," vol. 4, no. 2, 2024.
- [5] E. Masnawati, M. Muhammad, Z. Nafisah, A. Q. Nada, and U. Hasanah, "Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar Di Malam Hari," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. Juni, pp. 1015–1019, 2023.
- [6] I. Batubara *et al.*, "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang," *J. Inf. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 104–114, 2024, doi: 10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771.
- [7] P. Amanda and Mahidin, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Perguruan Islam Amalia Medan," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 7, no. 03, pp. 546–556, 2023, doi: 10.31316/gcouns.v7i03.4872.
- [8] N. Arianto *et al.*, "Peran Mahasiswa KKN dalam Upaya Peningkatan Layanan Pendidikan Anak Melalui Program Bimbingan Belajar di Desa Pagaran Singkam," vol. 3, no. 2, 2023.

BIOGRAFI PENULIS






Aprilia Damayanti    adalah mahasiswa S1 Jurusan Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi di email: apriliadamayanti309@gmail.com






Sindy Aulia    adalah mahasiswa S1 Jurusan Matematika, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar. Dia dapat dihubungi di email: sindytg@gmail.com






Dr. Fajar Arwadi, S.Pd., M.Sc.    dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Matematika. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di UNM (2009), S2 di Universitas Sriwijaya dan Utrecht University (2012), serta S3 di UNM (2023). Bidang keahliannya adalah Geometri Analitik, Dia dapat dihubungi di email: fajar.arwadi53@unm.ac.id



Dr. Norma Nasir, S.Pd., M.Pd.    dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar (2016), S2 di UNM (2019), serta S3 di UNM (2023). Bidang keahliannya adalah Literasi Matematika dan HOTS, Dia dapat dihubungi di email: norma.nasir@unm.ac.id



Mar Athul Wazithah T, S.Pd., M.Pd.    dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Makassar. Ia menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Makassar (2020) dan S2 di UNM (2023). Bidang keahliannya adalah STEAM, Dia dapat dihubungi di email: norma.nasir@unm.ac.id